

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara obyektif. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang berbentuk studi korelasi (*correlation study*) yang pada hakikatnya merupakan penelitian tentang hubungan dua variabel atau lebih pada suatu situasi atau sekelompok subjek. Pendekatan penelitian dilakukan secara *cross sectional* yaitu pengumpulan data baik untuk variabel independen (variabel sebab) maupun variabel dependen (variabel akibat) dilakukan secara bersama-sama atau simultan (Notoatmodjo, 2010).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di RS Muhammadiyah Selogiri pada 23 November – 22 Desember 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Tarjo, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah 54 pasien per bulan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2016). Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Tarjo, 2019). *Sampling* adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2009). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan peneliti.

Kriteria-kriteria sampel pada penelitian ini adalah :

Kriteria inklusi :

- a. Pasien/keluarga bersedia menjadi responden
- b. Pasien yang rutin kontrol ke rumah sakit

Kriteria eskluasi :

- a. Pasien yang tidak kooperatif
- b. Pasien yang mengalami tidak bersedia menjadi responden

Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus slovin :

$$n : \frac{N}{1+N.d^2}$$

$$n : \frac{54}{1 + 54. 0,05.0,05}$$

$$n : \frac{54}{1,135}$$

$$n : 47,75 : 48$$

Keterangan :

N : Jumlah populasi penelitian

n : Jumlah sampel penelitian

d : Tingkat kesalahan 5% (0,05)

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 48 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain. Berdasarkan hubungan fungsional antara variabel satu dengan yang lain, variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel tergantung, akibat, terpengaruh atau variabel dependen dan variabel bebas, sebab, mempengaruhi atau variabel independen (Notoatmodjo, 2015). Variabel penelitian ini adalah variabel independen yaitu dukungan keluarga dan variabel dependen yaitu kepatuhan program pengobatan.

Ruang lingkup atau pengertian variabel yang diteliti perlu sekali diberi batasan atau definisi operasional. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoadmodjo, 2015).

1. Variabel independent

Variabel independent pada penelitian ini yaitu kepatuhan minum obat.

2. Variabel dependent

Variabel dependent pada penelitian ini yaitu kekambuhan

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skor	Skala Data
Kepatuhan program pengobatan	Kepatuhan program pengobatan adalah kepatuhan (ketaatan) sebagai tingkat penderita melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokternya atau yang lain.	Kuesioner kepatuhan minum obat	Hasil pengukuran kepatuhan tersebut menggunakan 2 parameter sebagai berikut: 1. Tidak patuh bila nilai $\leq 95\%$. 2. Patuh bila nilai $> 95\%$	Nominal
Kekambuhan	Pasien mengalami pengulangan penyakit yang dideritanya setelah kondisi stabil	Kuesioner kekambuhan	1. Tidak kambuh 2. Jarang 3. Sering	Ordinal

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian ini dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum. Kuisisioner ini dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2015).

Berdasarkan pada hal tersebut maka alat pengumpulan data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner kepatuhan dan kekambuhan. Kuisisioner ini disadur dari Rozi Hamdani (2017) yang berisi pertanyaan tertutup mengenai kepatuhan program pengobatan. Kuisisioner kepatuhan program pengobatan terdiri dari 10 item pernyataan dengan 2 alternatif jawaban yaitu iya dan tidak. Kuisisioner kekambuhan terdapat 3 pilihan jawaban yaitu : 1) selalu (SL); 2) kadang-kadang (KD); 3) tidak pernah (TP).

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi yaitu apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2016).

Uji validitas kuesioner menggunakan koefisien korelasi yang menguji konsistensi antara skor tiap nomor soal dengan skor total kuesioner. Uji validitas dilakukan terhadap dukungan keluarga dan kepatuhan program pengobatan. Rumus uji validitas menggunakan formula korelasi *product moment* dari Pearson, sebagai berikut (Arikunto, 2016) :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

- X = Skor responden pada nomor soal tertentu
- Y = Skor responden pada kuesioner keseluruhan
- N = Jumlah sampel,
- Σ = Sigma

Uji validitas dengan menggunakan metode Reliabilitas Internal yaitu dilakukan dengan cara menganalisis data dari hasil satu kali pengujian (Arikunto, 2016). Kriteria yang ditetapkan dalam menentukan validitas data adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) pada taraf signifikan 0,05. Jika koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis, maka instrumen dapat dikatakan valid. Kuesioner kepatuhan dan kekambuhan tidak dilakukan uji validitas karena kuesioner yang dipakai sudah dipatenkan oleh Rozi Hamdani (2017).

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat (Arikunto, 2016). Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi data yang dikumpulkan

meskipun dievaluasi oleh instrumen penelitian berdasarkan perspektif dan teknik yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan terhadap kuesioner dukungan keluarga dan kepatuhan.

Formula yang dipergunakan untuk menguji reabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah *Koefisien Alpha Cronbach* (Arikunto, 2016) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right] \text{ Dimana rumus varians } = \sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{tt}	= Koefisien reliabilitas alfa	σ_i^2	= Varians total
N	= Jumlah butir	$\sum \sigma_i^2$	= Jumlah varians butir
k	= Banyaknya butir soal	x	= Skor pada item

Uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach test* karena merupakan tehnik yang handal untuk mengukur konsistensi internal pertanyaan. Menurut Nursalam (2009), memberikan kriteria untuk mengetahui tingkat reliabilitas yaitu nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari standar baku (0,6).

H. Tehnik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data primer yaitu merupakan data yang diperoleh dari hasil kuesioner. Sedangkan data sekunder yaitu merupakan hasil pencatatan data-data penunjang Rumah

Sakit Muhammadiyah Selogiri seperti: jumlah pasien, BOR, dan lembar catatan Rekam Medik.

Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Melakukan pemilihan subyek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.
2. Melakukan pendekatan terhadap responden dan memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian kepada responden serta memohon kesediaan responden untuk menjadi responden.
3. Meminta responden untuk mengisi persetujuan menjadi responden dan menjelaskan cara pengisian kuesioner.
4. Pengisian kuisisioner dilakukan secara langsung oleh responden dengan didampingi oleh peneliti.
5. Pengisian sampai dengan pengembalian kuesioner ke perawat diberikan waktu selama 30 menit.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan :

a. Proses *Editing*

Proses *editing* bertujuan untuk meneliti kembali jawaban yang telah ada sehingga jawaban yang diperoleh dapat lengkap (Waluya,

2007). *Editing* dilakukan di lapangan, bila ada kekurangan atau ketidaksesuaian dapat segera dilengkapi dan disempurnakan.

b. Proses *Koding*

Data yang terkumpul diubah bentuknya ke dalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode untuk memudahkan dalam menganalisis data (Waluya, 2007).

c. Pemindahan Data

Data yang sudah di-*koding* dipindahkan ke dalam media untuk diolah secara manual dan komputerisasi.

d. Tabulasi

Tabulasi data adalah merupakan kegiatan menggambarkan jawaban responden dengan cara tertentu. Tabulasi juga dapat digunakan untuk menciptakan statistik deskriptif variabel-variabel yang diteliti atau yang variabel yang akan di tabulasi silang. (Monalia, 2012). Adapun pengolahan data dilakukan dengan komputerisasi.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan komputer program *SPSS for Windows versi 16.00* dan disajikan dalam bentuk tabel. Analisa data dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. Analisis data menggunakan analisis statistik sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel. Dalam penelitian ini yang dilakukan analisis univariat

adalah karakteristik responden yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, variabel kekambuhan dan variabel kepatuhan.

Hasil dari analisis univariat ini adalah distribusi dan prosentase dari tiap variabel tersebut dengan rumus menurut Budiarto (2015) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = frekuensi

N= jumlah seluruh observasi

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang digunakan untuk menjawab hipotesis, menguji hipotesis bertujuan untuk mengetahui hubungan tiap variabel bebas dengan variabel terikat. Uji normalitas data digunakan sebelum menentukan uji bivariat. Hasil uji normalitas menggunakan *shapiro wilk* menunjukkan nilai *p value* 0,000 pada tingkat kepatuhan dan 0,000 pada kekambuhan maka *p value* < 0,05 sehingga data tidak terdistribusi normal. Data tidak terdistribusi normal maka uji bivariat menggunakan uji *kendall tau* dengan derajat kemaknaan kurang dari sama dengan 0,05 (5%) yang berarti ada hubungan antara 2 variabel.

J. Etika Penelitian

Etika mempunyai pengertian sebagai ukuran tingkah laku atau perilaku manusia yang baik, yakni tindakan yang tepat yang harus dilakukan

oleh manusia sesuai dengan moral pada umumnya. Etika penelitian berguna sebagai pelindung terhadap institusi tempat penelitian dan peneliti itu sendiri.

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan penelitian diberikan pada responden. Tujuannya adalah sebagai subyek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data (Nursalam, 2009). Jika subyek bersedia diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya. Dalam penelitian ini peneliti memberikan persetujuan kepada responden yang berisi tujuan yang dilakukan peneliti.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh subyek. Lembar tersebut hanya diberi nomer kode tertentu (Nursalam, 2009). Dalam penelitian ini nama responden tidak dicantumkan sama sekali. Penulisan nama menggunakan inisial saja baik di lembar persetujuan maupun lembar kuesioner.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subyek dijamin oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti juga menjaga kerahasiaan responden untuk menghargai privasi responden sehingga responden tidak merasa dirugikan (Nursalam, 2009). Kerahasiaan responden dijamin dengan cara menunjukkan surat permohonan menjadi responden.

K. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan antara lain :

1. Pembuatan tema dan topik penelitian lalu di konsultasikan dengan pembimbing, kemudian mengajukan judul penelitian ke Akademi. Judul penelitian di ACC oleh Kaprodi
2. Setelah tema atau topik penelitian di ACC, peneliti membuat proposal penelitian dan studi pendahuluan ke Rumah Sakit
3. Setelah proposal sudah siap lalu di konsultasikan dan dipresentasikan dengan dosen
4. Setelah selesai sidang proposal, peneliti melakukan revisi sesuai dengan masukan dan saran pembimbing
5. Setelah proposal siap, maka peneliti melakukan permintaan surat ijin penelitian ke bagian administrasi kampus
6. Peneliti melakukan permohonan ijin surat penelitian ke Rumah Sakit
7. Dari Rumah Sakit ada balasan surat ijin penelitian
8. Peneliti melakukan perkenalan dan menjelaskan maksud dan tujuan ke responden
9. Peneliti membagikan kuesioner kepatuhan minum obat dan kekambuhan skizofrenia kepada responden, peneliti menerangkan maksud dan tujuan penelitian, dan responden mengisi inform consent penelitian
10. Responden mengisi kuesioner tersebut dengan mengikuti petunjuk dari peneliti

11. Setelah didapatkan kuesioner yang telah diisi oleh responden, lalu peneliti mengumpulkan jadi satu lalu ditabulasi di ms.excel
12. Data yang ada di ms.excel di analisis menggunakan program SPSS menggunakan uji *kendall tau*
13. Setelah didapatkan hasil analisis dan penelitian, maka peneliti membuat laporan hasil penelitian yang akan dikonsultasikan dan dipresentasikan kepada pembimbing dan penguji
14. Setelah selesai sidang hasil laporan penelitian, peneliti merevisi sesuai dengan masukan dan saran, lalu laporan penelitian di jilid dalam bentuk hard cover dan soft file nya di publikasikan.

Skema

